

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran IPA merupakan salah mata pelajaran yang terdapat di sekolah dasar yang membahas tentang gejala-gejala yang terjadi pada alam dan terdapat sebab dan akibatnya antara gejala satu dengan yang lain. Secara harfiah disebut juga sebagai ilmu tentang alam. Dalam kegiatan pembelajaran juga perlu diadakannya media pembelajaran. Media pembelajaran adalah salah satu faktor pendukung dalam pencapaian hasil belajar yang baik dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperjelas penyajian, membangkitkan keinginan, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis bagi peserta didik dan memudahkan guru dalam penyampain materi pembelajaran kepada siswa sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan meningkatkan proses dan hasil belajar, penerapan media pembelajaran juga akan memicu suasana belajar yang lebih menyenangkan. Menurut UU RI No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar.

Tak hanya media pembelajaran saja yang penting, buku pun penting dalam kegiatan pembelajaran. Buku merupakan suatu alat dasar bagi proses pembelajaran dan informasi yang disajikannya merupakan suatu hal yang penting untuk menunjang keberhasilan para siswa, namun juga dapat menjadi sumber kesulitan bagi kalangan siswa itu sendiri. Sebagian siswa sd, buku-buku pembelajaran khususnya ipa sains masih sulit dipahami, karena informasi yang diberikan pada buku tersebut masih bersifat cukup kompleks serta penyajian buku-buku teks yang mereka miliki cenderung sangat formal dan kaku. sehingga hal yang demikian memunculkan permasalahan dari penggunaan buku teks tersebut mengenai sejauh mana buku teks tersebut dapat dipahami oleh para siswa itu sendiri. Twining, (Dalam Roy Persaulian 2017:41)

Berdasarkan permasalahan siswa disalah satu Sekolah Dasar, bahwa penyajian materi IPA sains yang disampaikan oleh guru serta bahan bacaan atau buku teks yang diberikan kepada siswa selama ini masih belum mampu untuk menarik perhatian siswa serta tidak memotivasi siswa dalam aktivitas kegiatan belajarnya di sekolah. Bentuk penyajian buku teks yang kurang menarik untuk dibaca, kemudian isi dari materi penyampaian yang masih sulit untuk dipahami oleh para siswa sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Siswa cenderung lebih tertarik untuk membaca buku lain dalam bentuk cerita bergambar, para siswa juga umumnya lebih tertarik untuk membaca bila bentuk penyajian buku pelajaran disajikan dalam bentuk hobi mereka yakni membaca cerita bergambar atau komik. Dengan penyajian materi pelajaran IPA dalam bentuk komik pembelajaran akan menjadi sangat berarti untuk membantu para siswa dalam memahami materi pelajaran IPA di sekolah.

Kaine (Dalam Roy Persaulian 2017:48) mengatakan bahwa siswa Sekolah Dasar akan menjadi lebih fokus dan memahami dari apa yang telah dia baca jika buku pelajaran dapat disajikan dalam bentuk hobi kegemaran mereka yang salah satunya yang diaplikasikan dalam bentuk komik pembelajaran.. Sudjana dan Rivai (2002:70) mengemukakan pendapat yang sama bahwa komik dapat diterapkan untuk menyampaikan pesan dalam penyampaian materi pembelajaran IPA sains karena penampilannya yang menarik. Dengan komik IPA sains siswa dapat berminat untuk membaca serta termotivasi dalam mengembangkan kemampuan mereka menafsirkan dan mengingat serta memahami isi materi IPA.

Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk mengetahui media komik literasi sains pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa kendala dalam kegiatan belajar yaitu siswa kurang memahami pelajaran dan guru hanya mengajar menggunakan bahan ajar seadanya yaitu buku dan tidak menggunakan media. Dan buku teks yang diberikan kepada siswa selama ini masih belum mampu untuk menarik perhatian siswa serta memotivasi siswa dalam aktivitas kegiatan belajarnya di sekolah sehingga membuat siswa tidak tertarik dan siswa akan lebih tertarik

untuk membaca dan mudah memahami materi dengan menggunakan media komik literasi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pendekatan kualitatif metode yang di gunakan yaitu studi literatur. Di dalam studi literatur ini peneliti ingin lebih mengetahui penggunaan media komik literasi pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Dengan mencari tahu dari beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang pembelajaran IPA yang menggunakan media komik literasi sains.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas maka dalam penelitian ini masalah yang penulis temukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media komik literasi sains pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan media komik literasi sains pada pembelajaran IPA berdasarkan studi literatur?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian adalah

1. Mendeskripsikan penggunaan media komik Literasi Sains pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar?
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa yang menggunakan media komik literasi sains pada pembelajaran IPA berdasarkan studi literatur?

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak terutama untuk siswa dan guru. Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan oleh peneliti:

1. Manfaat untuk siswa  
Melatih siswa untuk meningkatkan minat baca dan pengetahuan menggunakan media komik literasi sains pada pembelajaran IPA
2. Manfaat untuk guru

Mengetahui peningkatan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan komik literasi Sains, dan dapat membantu mempermudah guru dalam proses pembelajaran dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan menggunakan media komik literasi sains.

3. Manfaat untuk mahasiswa/peneliti yang lain

Digunakan sebagai referensi penelitian yang akan melakukan penelitian yang sama.

#### **E. Struktur Organisasi / Sistematika**

Laporan penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab I (pendahuluan) berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan. Bab II (teori landasan) berisi teori yang mendukung penelitian tentang media komik literasi sains pada pembelajaran IPA. Bab III (metode penelitian) berisi gambaran yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian, dan teknik pengumpulan data, Dalam skripsi ini data yang peneliti gunakan yaitu berasal dari mengumpulkan beberapa jurnal, buku rujukan, artikel ataupun skripsi terdahulu yang relevan untuk menunjang penelitian. Bab IV ( data temuan dan analisis data temuan) berisi hasil dari data yang ditemukan dari beberapa jurnal, buku rujukan, artikel ataupun skripsi terdahulu. Bab V (kesimpulan dan Saran) berisiakan garis besar serta kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya serta pihak-pihak terkait lainnya

